

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut (Suyanto & Sutinah, 2015) penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, lisan ataupun tertulis serta mengamati tingkah laku orang-orang yang sedang diteliti. (Prastowo, 2012) Mengungkapkan tentang penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian yang dapat berupa perilaku, tindakan, dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif, paradigma interpretif merupakan sebuah pemahaman tentang pandangan bagaimana keberadaan manusia dalam menjalankan realitas (Audifax, 2008). Paradigma interpretif menitikberatkan pada makna serta interpretasi seseorang melalui sebuah symbol (Triyuwono, 2006).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu fenomenologi transendental. Fenomenologi transendental merupakan kebenaran secara subjektif yaitu tidak pasti mengarah ke kebenaran Ilahiyah melainkan berpandangan ke arah menyeluruh (Kamayanti, 2016).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang individu ataupun kelompok yang dapat dijadikan sumber data yang akan digunakan oleh peneliti. Adapun subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pimpinan Cabang dan Bagian Legal Officer PT

BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Gresik yang telah memahami dan berpengalaman mengenai nilai-nilai sosial yang terkandung dalam potongan angsuran *murabahah*. Kemudian nasabah PT BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Gresik yang telah melakukan praktik pembiayaan *murabahah* dan telah mendapatkan atau merasakan nilai-nilai sosial tersebut.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Gresik yang beralamat pada Jalan Sindujoyo No. 50 Kec. Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan sebuah data melalui observasi secara langsung ataupun wawancara sehingga dapat menghasilkan data-data yang berupa ucapan, lisan, tulisan ataupun tingkah laku seseorang yang akan diteliti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dapat menggambarkan sebuah fakta atau fenomena yang telah diamati. Data ini dapat diambil melalui proses wawancara dan hasil datanya berasal dari informan. Informan yang dipilih harus terlibat dan memahami permasalahan yang akan diteliti tersebut.

3.4.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2009, p. 137) sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data dalam segala bentuk. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri kemudian data tersebut diolah sendiri oleh peneliti yang langsung diperoleh dari sumber pertama maupun objek penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh peneliti, tetapi data tersebut tidak diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Data sekunder biasanya diperoleh berupa dokumentasi, laporan, artikel dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Suatu penelitian sangat diperlukan suatu data untuk menentukan hasil akhir sebuah penelitian. Dengan mengumpulkan data yang konkrit peneliti dapat melaksanakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sebuah fenomena yang diteliti. Berdasarkan ide, pengetahuan, dan gagasan yang diperoleh untuk mencapai informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan fenomena atau peristiwa yang telah terjadi dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tanya jawab untuk mengenai hal-hal yang penting untuk dikupas atau diketahui. Metode wawancara ini digunakan untuk menghasilkan data baik secara lisan maupun tertulis sehingga dapat meneliti mengenai permasalahan yang telah dibahas. Dalam hal ini teknik wawancara

digunakan untuk mengetahui atau memaknai nilai-nilai sosial angsuran dalam akad *murabahah* yang terjadi pada PT BPRS Lantabur Tebuiren Kantor Cabang Gresik.

3. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2006, p. 231) metode dokumentasi ini lebih rumit dibandingkan dengan metode lainnya. Apabila terdapat kekeliruan dari sumber data yang masih tetap dan belum berubah. Metode dokumentasi yaitu mengamati benda mati dan bukan benda hidup. Dokumentasi merupakan suatu aktivitas yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta penyebaran suatu dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang data yang akan diamati atau diteliti. Metode ini digunakan agar memperoleh data dari pengalaman informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perlu dilakukan teknik analisis data dengan melalui proses dari pengambilan data yang sedang berlangsung dan pada jangka waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memaknai nilai-nilai sosial yang ada pada potongan angsuran dalam *murabahah*. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam memaknai nilai-nilai sosial potongan angsuran dalam *murabahah* diperlukan langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut dengan menggunakan studi fenomenologi. Menurut (Kamayanti, 2016, p. 153) terdapat kata kunci yang harus dimengerti oleh seorang fenomenolog yaitu:

1. Noema yaitu kesadaran yang dapat terlihat dari luar. Sesuatu yang bisa dilihat, didengar, dirasakan, dipikirkan, atau sesuatu yang masih akan dipikirkan
2. Noesis merupakan makna yang lebih mendalam yang telah menjadi kesadaran murni. Kesadaran ini timbul dengan adanya akibat dari pengalaman pada waktu (*Allraum*) dan tempat (*Weltzeit*) tersebut.
3. Epoche (Bracketing) adalah melepaskan semua praduga yaitu sebuah proses perkembangan dari penggalian kesadaran. Hal ini berpusat dengan menelaah temuan yang akan diteliti sehingga akan digali lebih dalam mengenai sebab munculnya temuan tersebut terjadi.
4. Intentional Analysis yaitu pemahaman lanjutan mengenai bagaimana noesis dalam membentuk noema serta alasan bagaimana terdapat suatu tindakan atau perilaku yang terjadi.
5. Eidetic Reduction adalah ungkapan hasil kondensasi yang terdapat pada keseluruhan proses pemaknaan dan ide yang telah melatarbelakangi dari seluruh kesadaran murni tersebut.